

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-commerce atau perdagangan elektronik merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan pada era *Digital* saat ini. Perkembangannya sangat pesat pada tiap tahunnya. Gaya hidup yang telah berubah menjadi salah satu alasan konsumen beralih menggunakan *onlineshop*. Dalam artikel Tech in Asia pada tanggal 12 Maret 2014 dengan judul “Statistik pasar *e-commerce* di Asia; Indonesia habiskan USD 2,60 miliar untuk belanja online di tahun 2014” yang ditulis oleh Steven Millward, Jumlah pengguna *smartphone* juga sangat mempengaruhi perkembangan bisnis *e-commerce*. Dari seluruh dunia, 42% pengguna internet berasal dari benua Asia. Pada tahun 2014, 36.2% penjualan *e-commerce* B2C seluruh dunia berasal dari Asia dan angka tersebut terus bertambah besar setiap tahunnya dan mencapai angka 39.7% pada tahun 2016. Diperkirakan penjualan *e-commerce* B2C di Asia mencapai USD 1042.9 juta pada tahun 2017.

Potensi industri *e-commerce* di Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. Dari data analisis Ernst dan Young yang dikutip dalam artikel tanggal 22 November 2017 di situs Kominfo, dapat dilihat pertumbuhan nilai penjualan bisnis *online* di tanah air pada tahun 2014 meningkat 40 persen dari tahun sebelumnya. Ada sekitar 93,4 juta pengguna internet dan 71 juta pengguna perangkat telepon pintar di Indonesia. Bisnis ini memiliki nilai bisnis yang sangat besar. Pada tahun 2014 saja nilai bisnis industri *e-commerce* Indonesia mencapai USD 12 miliar. Pada tahun 2020, volume bisnis *e-commerce* di Indonesia diprediksi akan mencapai USD 130 miliar dengan angka pertumbuhan pertahun sekitar 50 persen. Dengan pertumbuhan bisnis *online* yang sangat pesat masyarakat Indonesia akan mendapat manfaat positif dalam perekonomian seperti pertumbuhan kesejahteraan, pertumbuhan lapangan kerja baru dan lain-lain. Dengan demikian Indonesia tidak lagi sekedar menjadi target pasar bisnis internasional, tetapi sebaliknya dapat menjadi

pengusaha *e-commerce* yang mempunyai hingga mencapai pasar luar negeri. Ada beberapa perusahaan di Indonesia yang ikut berpartisipasi dalam *Tren* bisnis online yang sedang marak saat ini. Salah satu perusahaan yang ikut serta dalam bisnis online ini yaitu PT. Global Digital Niaga dengan mengeluarkan situs belanja online dengan nama Blibli.com. Situs Blibli.com ini sendiri mengusung konsep berbelanja di *mall* namun tidak harus repot pergi ke *mall*. Situs belanja online blibli.com juga termasuk dalam 5 situs belanja terbaik yang ada di Indonesia dan telah menginjak tahun ke 6 pada tahun 2017.

Berdasarkan penjelasan yang ada pada paragraf sebelumnya, penyusun memilih untuk memahami aktivitas logistik dalam bisnis *e-commerce* yang sedang berkembang pada saat ini dan mendalami mengenai aktivitas logistik yang sebenarnya dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut berpartisipasi dalam aktivitasnya.

Saat melakukan kerja praktek, penyusun melihat kegiatan di lapangan terjadi ketidak konsistenan pembagian tugas diantara setiap operator di bagian *Outbound*. Setiap oprator bisa melaksanakan setiap proses yang dilakukan di divisi *Outbound* sehingga setiap oprator bebas untuk memilih apa yang ingin dia kerjakan pada saat itu. Ketidak pastian pada penempatan tugas tersebut berlangsung setiap hari pada divisi *Outbound*. Hal tersebut berpengaruh terhadap waktu yang dibutuhkan pada setiap proses yang terjadi di bagian *Outbound* dan dikhawatirkan akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan dalam pemerosesan paket sehingga tidak optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana mencari waktu tercepat dalam proses di divisi *Outbound*?
2. Bagaimana pembagian tugas yang tepat untuk mencapai waktu pengerjaan yang paling minumum bagi setiap oprator divisi *Outbound*?

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan kerja praktik ini adalah :

1. Dapat mengetahui waktu tercepat yang diperoleh dalam proses *Outbound*.
2. Dapat mengetahui pembagian tugas yang tepat terhadap setiap oprator untuk mendapatkan waktu proses yang minimum pada divisi *Outbound*.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penyusun

Penyusun dapat mengetahui aktivitas pengiriman paket yang dilakukan di divisi *Outbound* mulai dari tahap penimbangan sampai ke tahap akhir yaitu *handover*. Penyusun juga dapat mempelajari aktivitas logistik yang sebenarnya dengan terjun langsung ke lapangan dan dapat mengaplikasikan apa yang sebelumnya telah dipelajari di perkuliahan ke lingkungan kerja. Dengan kerja praktek ini juga penyusun dapat menambah pengalaman dan mengenal dengan lebih dekat dunia kerja yang akan dihadapi.

2. Bagi pembaca

Pembaca dapat mengetahui salah satu proses yang terjadi pada paket belanja online yaitu proses yang terjadi di bagian *Outbound*. Pembaca juga dapat mengetahui salah satu metode yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang terjadi pada suatu proses, khususnya pada penempatan penugasan yang tepat terhadap para pekerja agar mencapai target atau memaksimalkan kinerja.

1.5 Batasan Masalah

Pelaksanaan Kerja Praktik ini dibatasi oleh beberapa hal berikut :

1. Berfokus pada kegiatan yang dilakukan pada divisi *Outbound*.

2. Pengumpulan data dilakukan pada 12 Juni 2017 – 2 September 2017.
3. Berfokus pada waktu pengerjaan pada proses *general* di bagian *Outbound*.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.
5. Paket yang ditangani merupakan paket *reguler* dan beratnya tidak lebih dari 5 kilogram (kg).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian dalam Laporan Kerja Praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut:

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori yang digunakan penulis dalam melakukan pemecahan masalah yang ditemukan dalam perusahaan serta tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam memecahkan masalah tersebut.

1.6.3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan penulis untuk menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

1.6.4 BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini membahas mengenai jadwal kerja praktik, aktivitas yang dikerjakan di bagian *Outbound*, pengumpulan data dan pengolahannya seperti waktu yang dibutuhkan pada setiap tahapan proses *Outbound*.

1.6.5 BAB V ANALISIS

Pada bab ini membahas mengenai pembagian tugas yang akan dilakukan terhadap setiap oprator pada divisi *Outbound* sehingga mendapatkan waktu pengerjaan yang maksimal pada setiap prosesnya.

1.6.6 BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan kerja praktik dan saran mengenai usulan alternatif pemecahan masalah yang terjadi.